

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *corporate social responsibility* (biaya *employe relations*, biaya *community service*, biaya *environmental awareness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Corporate Social Responsibility* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Corporate Social Responsibility* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin rendah nilai kinerja keuangan.
2. *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Green Accounting* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Green Accounting* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin rendah nilai kinerja keuangan.
3. *Environmental Perfomance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Environmental Perfomance* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Environmental Perfomance* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin rendah nilai kinerja keuangan.
4. *Green Innovation* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Green Innovation* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Green Innovation* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin rendah nilai kinerja keuangan.
5. *Carbon Emmisions Disclosure* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Carbon Emmisions Disclosure* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin tinggi

pula nilai kinerja keuangan. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Carbon Emmisions Disclosure* yang dicapai perusahaan, maka akan semakin rendah nilai kinerja keuangan.

6. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility, green accounting, environmental performance, green innovation, dan carbon emmisions disclosure* secara bersama-sama mampu menjelaskan 58,76% variasi kinerja keuangan sedangkan sisa sebesar 41,24% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, *good governance*, dan faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik terhadap kinerja keuangan, namun tetap membuka peluang untuk pengembangan model dengan memasukan variabel tambahan di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dalam hal ini, untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan dan mempertahankan program CSR secara berkelanjutan. Pengelolaan CSR yang baik dapat dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan karyawan, memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan sosial, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Upaya tersebut akan meningkatkan citra positif perusahaan dan kepercayaan publik, termasuk investor, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan dan laba perusahaan yang kemudian mendorong kinerja keuangan yang lebih baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dalam hal ini, untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan disarankan untuk lebih

mengintegrasikan prinsip-prinsip *green accounting* ke dalam aktivitas operasional secara lebih efektif, seperti dengan meningkatkan pencatatan biaya lingkungan, menyusun laporan berkelanjutan yang transparan, serta meningkatkan kesadaran internal terhadap pentingnya akuntansi lingkungan. Pengelolaan *green accounting* yang lebih baik diharapkan dapat mendukung efisiensi operasional dan pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja keuangan dimasa mendatang.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dalam hal ini, untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan dan mempertahankan kinerja lingkungan yang baik. Pengelolaan kinerja lingkungan yang efektif dapat dilakukan dengan mengurangi dampak negatif aktivitas operasional terhadap lingkungan, mematuhi regulasi lingkungan, serta menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Peningkatan kinerja lingkungan akan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan. Hal ini pada akhirnya akan mendorong peningkatan kinerja keuangan secara keberlanjutan,
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dalam hal ini, untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan dan mempertahankan inovasi ramah lingkungan secara berkelanjutan. Pengelolaan *green innovation* yang baik dapat dilakukan dengan menciptakan produk, proses, dan teknologi yang minim dampak lingkungan serta efisien dalam penggunaan sumber daya. Penerapan inovasi hijau akan meningkatkan daya saing dan citra positif perusahaan di mata konsumen dan investor. Hal tersebut pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan serta laba perusahaan yang berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *carbon emmissions disclosure* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Maka, jika ingin kinerja keuangan perusahaan meningkat, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon secara transparan dan bertanggungjawab. Untuk meningkatkan pengungkapan emisi karbon, perusahaan dapat melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan kesadaran dan kapasitas internal dengan memberikan pelatihan mengenai pentingnya pelaporan emisi, serta mengadopsi budaya keterbukaan informasi terkait dampak lingkungan. Kedua, mengembangkan sistem pelaporan dan pengukuran emisi yang akurat, seperti mengimplementasikan teknologi pemantauan emisi secara *real-time* dan memperbaharui sistem pencatatan data lingkungan sesuai dengan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Ketiga, menginvestasikan pada infrastruktur ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan peremajaan peralatan produksi yang menghasilkan emisi lebih rendah.
6. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini, kinerja keuangan dipengaruhi oleh *corporate social responsibility*, *green accounting*, *environmental performance*, *green innovation*, dan *carbon emmissions disclosure* sebesar 58,76% sedangkan sisanya 42,24% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan misalnya struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, *good governance*, dan faktor eksternal lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.